

# “MEMORIES” SEBUAH KOMPOSISI MUSIK UNTUK GITAR ELEKTRIK DAN MUSIK KAMAR

Annisa Intan Nabilah <sup>a,1,\*</sup>, Haris Natanael Sutaryo <sup>b,2</sup>, IG.N. Wiryawan Budhiana <sup>c,3</sup>

<sup>a</sup>Institut Seni Indonesia Yogyakarta, Jalan Parangtritis No. KM.6, RW.5, Sewon, Bantul, DIY, 55188, Indonesia

<sup>b</sup>Institut Seni Indonesia Yogyakarta, Jalan Parangtritis No. KM.6, RW.5, Sewon, Bantul, DIY, 55188, Indonesia

<sup>c</sup>Institut Seni Indonesia Yogyakarta, Jalan Parangtritis No. KM.6, RW.5, Sewon, Bantul, DIY, 55188, Indonesia

<sup>1</sup> [annisaintan6661@gmail.com](mailto:annisaintan6661@gmail.com); <sup>2</sup> Email Second Author; <sup>3</sup> [budhingurah@yahoo.com](mailto:budhingurah@yahoo.com)

\* Koresponden penulis

## ABSTRAK

**Kata kunci**  
Sonata 1  
Rock Progresif 2  
Musik Absolut 3  
Tema 4

Penelitian ini bermaksud untuk mengetahui cara mengadaptasikan struktur Sonata ke dalam komposisi musik Gitar Elektrik dengan gaya musik Rock Progresif. Proses pembuatan komposisi musik “Memories” dilakukan dengan menentukan judul karya, observasi karya, perancangan konsep, dan mengobservasi tangga nada serta instrumen untuk menentukan tema pada setiap bagian struktur Sonata dalam format gitar solo, combo band dan string section yang akan digunakan dalam komposisi musik “Memories”. Hasil akhir dari karya ini adalah komposisi musik 1 movement dengan tema pada masing-masing bagian Eksposisi, Developmen, dan Rekapitulasi serta penggunaan ritmik untuk menunjukkan karakteristik dari gaya musik Rock Progresif. Harapannya karya ini dapat menginspirasi komposer muda yang tertarik dengan musik absolut yang merupakan musik bebas tanpa terikat oleh suatu cerita, tokoh atau peristiwa apapun.

**Kata kunci**  
Sonata 1  
Rock progresif 2  
Musik absolut 3  
Tema 4

## *A Music Composition For Electric Guitar and Chamber Music*

## ABSTRACT

*This study intends to find out how to adapt the Sonata structure to the composition of Electric Guitar with Progressive Rock music style. The process of making the musical composition "Memories" is done by determining the title of the work, observing the work, designing the concept, and observing the scales and instruments to determine the theme for each part of the Sonata structure in the format of solo guitar, combo band and string section which will be used in the musical composition " Memories". The end result of this work is a 1 movement musical composition with the theme in each section of Exposition, Development, and Recapitulation as well as the use of rhythmic to show the characteristics of the Progressive Rock music style. It is hoped that this work can inspire young composers who are interested in absolute music which is free music without being bound by any story, character or event.*

**Keywords**  
Sonata 1  
Progressive Rock 2  
Absolute Music 3  
Theme 4

This is an open-access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license



---

## 1. Pendahuluan

Musik merupakan karya seni yang berupa bunyi dalam bentuk lagu atau komposisi yang mengungkapkan pikiran dan perasaan penciptanya melalui unsur-unsur musik yaitu irama, melodi, harmoni, bentuk dan struktur lagu.<sup>1</sup> Pada perkembangan karya seni yang sudah ada khususnya seni musik membuat berbagai jenis aliran musik berkembang hingga saat ini. Dari jenis musik dengan tempo lambat sampai tempo cepat, masing-masing aliran musik. Dengan banyaknya aliran musik baru yang muncul, banyak juga kelompok musik yang mencoba terobosan baru, seperti mengkolaborasikan dengan orkestra, ansambel campur, chamber music, atau seperti kelompok musik yang sekarang berkolaborasi dengan orkestra yaitu kelompok musik dengan aliran rock, sebagai contoh Metallica dan Scorpion.

Kelompok musik tersebut memilih berkolaborasi dengan orkestra untuk memberi suasana baru dalam penampilan mereka. Band-band ini semua mengikuti jalan secara berlebihan, tetapi mereka juga memperluas format rock, sering kali mengandung dasar naratif dan konseptual yang kuat dan, setidaknya pada awalnya, menggunakan keterampilan instrumental untuk pengembangan formal. Periode ini juga mencerminkan perkembangan baru dalam *Progressive Rock*, dengan band-band neo-prog. Pada 1990-an dan 2000-an, metal telah memunculkan banyak musik baru, subgenre yang mengandung unsur progresif.<sup>2</sup>

Melalui tugas akhir ini, penulis tertarik untuk membuat sebuah karya komposisi musik berupa musik absolut. Penulis berencana untuk membuat komposisi dengan menggunakan bentuk struktur *Sonata Form* dengan menggunakan gaya musik Rock Progresif yang dikemas dalam satu kesatuan karya berjudul "*Memories*". Pada umumnya dalam sebuah komposisi sonata *Movement* pertama menggunakan tempo cepat dan hampir selalu berbentuk sonata-allegro atau bentuk *sonata form*, *movement* kedua menggunakan tempo lambat dengan karakter yang penuh perasaan, *movement* ketiga menggunakan tempo cepat berbentuk tarian (minuet), dan *movement* keempat pada umumnya berbentuk rondo. Jika dalam sebuah karya sonata hanya terdiri dari tiga *movement* maka *movement* tarian (minuet) dihilangkan dan digantikan dengan bentuk rondo.

## 2. Metode

### 2.1 Proses Penciptaan

#### 2.1.1. Penentuan Judul

Ide pembuatan karya dengan judul "*Memories*" muncul atas adaptasi beberapa struktur komposisi dari *Sonata-Form*, serta tidak terkait dalam suatu cerita apapun. Sonata menurut KBBI merupakan komposisi musik untuk instrumen tunggal. Dalam perkembangannya sonata menjadi sebuah *genre* karya musik yang terdiri dari beberapa gerakan (3-4 *movements*) untuk instrumen solo, seperti sebuah album yang memiliki beberapa lagu mini yang berbeda. Sonata memiliki beberapa struktur yang berbeda-beda, yaitu *Binary Form* (2

---

<sup>1</sup> Herindra Hasibuan, Nurmila Sari Djau, and Asfar Muniir, 'MELODIOUS: Karya Musik Absolut', *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 8.10 (2019).

<sup>2</sup> Edward L Macan and Edward Macan, *Rocking the Classics: English Progressive Rock and the Counterculture* (Oxford University Press on Demand, 1997), x.

---

bagian), *Ternary Form* (3 bagian), dan *Rondo*. Namun Ternary Form merupakan bentuk komposisi yang umum digunakan dalam musik *Pop-Modern*. Dengan struktur tersebut, sonata memiliki beberapa gerakan yang proporsional yaitu *Exposition*, *Development*, *Recapitulation*, dan *Coda*. Karya “*Memories*” terdiri dari 1 *Movement*, pada movement ini penulis menggunakan struktur sonata yang sering digunakan pada umumnya yaitu *Ternary Form*, yang bagiannya menggunakan gerakan *Exposition*, *Developments*, *Recapitulation*, dan *Coda* yang akan dikemas menggunakan *genre* musik *Progressive Rock*.

### **2.1.2. Tahapan Observasi**

Observasi adalah pengamatan secara langsung dan detail dalam menciptakan musik. Pada tahap observasi ini, penulis meninjau beberapa karya dari musik rock dandan musik klasik. Penulis merupakan seseorang yang gemar dengan musik rock baik musik alternative rock, progresif rock, dan klasik rock. Penulis juga lebih sering belajar progresi akor, improvisasi dan mendapat inspirasi komposisi musik dari referensi yang selama ini didengar maupun dilihat. Dalam tahap ini, penulis mendengarkan karya-karya musik rock dari band Metallica, Dream Theater, dan Polyphia sebagai acuan dalam pembuatan karya musik “*Memories*”. Berikut komposisi musik dari nama-nama di atas yang sudah penulis tinjau, antara lain :

- a. Metallica
  - 1) Klasik rock dan alternative rock : *Nothing Else Matters*.
- b. Dream Theater
  - 2) Rock progresif : *Another Day, The Spirit Carries On, The Dance of Eternity*.
  - 3) Metal progresif : *Untethered Angel*.
- c. Polyphia
  - 1) Rock progresif : *Crush, Champagne, dan Impassion*.

Penulis juga meninjau beberapa karya musik klasik dari Ludwig van Beethoven yaitu *Symphony no 40 in G Minor* dan *Moonlight Sonata*, serta karya dari Wolfgang Amadeus Mozart yang berjudul *Sonata in B Flat K.570*. Penulis memilih meninjau tiga karya ini dikarenakan ketiga karya ini merupakan karya yang membentuk struktur sonata dengan sebuah motif, yang nantinya akan dikembangkan dan dieksplorasi oleh instrumen baik melalui orkestrasi, maupun bentuk lagu.

### **2.1.3. Konsep Karya**

Dalam tahap ini, penulis membuat gambaran umum terkait dengan proses penciptaan karya yang nantinya akan dilakukan. Penulis membagi karya musik “*Memories*” ini menjadi 1 bagian saja. Karya ini dibuat dengan bentuk musik sonata dengan format dasar gitar elektrik dan *music chamber* serta mengembangkan musik dari karya lain yang sudah berdiri sendiri. Selain bentuk lagu, penulis juga memberi motif-motif dalam bagiannya, motif yang akan diambil berdasarkan materi yang sudah penulis pelajari seperti beberapa macam *scale* dan modus, serta penulis berkeinginan untuk menerapkan penggunaan beberapa jenis tangga nada.

Selain itu, penulis juga menentukan format dan instrumentasi apa yang akan dipakai untuk karya ini. Penulis akan menggunakan format combo band dan *string quartet* dengan pertimbangan yakni combo band memiliki beberapa jenis instrumen, dimana tiap-tiap instrumennya memiliki karakter masing-masing yang dapat memfasilitasi penulis dalam mengolah teknik per instrumen, *timbre* instrument maupun kuantitas instrument. Dalam

---

karya “*Memories*” ini penulis menggunakan bentuk struktur *Ternary Form*, Dimana pada struktur komposisi musik ini terdiri dari bagian Eksposisi (A), Development (B), dan Rekapitulasi (A’) atau A – B – A’.

- a. *Eksposisi (A)*, dalam bagian ini penulis membuat 2 tema kalimat utama. Pada tema pertama menggunakan akor I (tonika) dari tonalitas yang sudah ditentukan dan diawali dengan instrument gitar sebagai intro, dilanjut dengan string section, bass elektrik dan drum. Pada tema kedua menggunakan akor V (dominan), dengan diawali instrument piano sebagai solo dan dilanjutkan dengan transisi menuju pengembangan tema (*subordinate theme*).
- b. *Development (B)*, penulis membuat tema baru dan dengan tonalitas yang berbeda dari sebelumnya. Pada bagian ini penulis menggunakan instrument gitar sebagai gitar solo pada awal dan dilanjutkan dengan string section.
- c. Bagian struktur yang terakhir yaitu *Rekapitulasi (A)*, dimana pada bagian ini menggunakan pengulangan tema pertama dari eksposisi yang kemudian dikembangkan serta pada bagian komposisi musik ini diakhiri dengan coda pada akor tonikanya.

#### **2.1.4. Menentukan Instrumentasi**

Dalam tahap ini, penulis melakukan eksplorasi yang berkaitan dengan ide dan unsur instrumentasi. Pada karya ini dimulai dengan menentukan instrumentasi yang akan dipakai dan masing-masing tekniknya, menentukan tema dan motif melodi, dan mengeksplor tangga nada yang nanti akan dipakai dalam komposisi musik “*Memories*”. Penulis menggunakan pemahaman secara sistematis dalam mencari cara dengan bahan pemikiran, yang bertujuan untuk membentuk suatu konsep awal yang digunakan. Metode penelitian kualitatif digunakan oleh peneliti untuk mendeskripsikan tentang eksplorasi permainan gitar elektrik dalam karya “*Memories*”.

Penulis menggunakan studi dari buku “*Composing Music*” Karya William Russo (1983). Dalam buku ini menjelaskan tentang komposisi musik tonal dan atonal, pengembangan motif, teknik transformasi, kombinasi antar jenis instrument, harmoni dan instrumentasi. Dalam proses ini, penulis menemukan karakter unik dari masing-masing instrumen.

##### **a) Gitar Elektrik**

Gitar elektrik dapat menghasilkan rangkaian suara yang lebih beragam berkat bantuan efek suara, dan cocok untuk memainkan beragam genre musik termasuk pop, jazz, blues, country, reggae, metal, dan rock. Teknik gitar elektrik juga jauh lebih atraktif jika dibandingkan dengan gitar akustik, bahkan akan terus berkembang. Bisa untuk mengiringi, dengan macam-macam ritme, *finger picking*, dan penguasaan chord, modes, dan lainnya.

##### **b) Gitar Klasik**

Pada dasarnya gitar klasik ini memiliki karakter suara yang lembut, biasa dimainkan menggunakan *Barre Chord* (akor balok) dengan bervariasi.

---

c) *Piano*

Merupakan instrumen yang memiliki volume suara yang bervariasi dari lembut hingga keras. Instrumen ini bisa dimainkan secara iringan, harmoni maupun solo yang permainannya berupa pola ritme, harmoni/voicing, serta *counter melody*. Penulis menggunakan instrumen ini sebagai *solo* pada karya “*Memories*”.

d) *String Section*

Merupakan kelompok instrumen yang memiliki banyak teknik yang bisa dimainkan. Beberapa yang sering dipakai antara lain *legato*, *pizzicato*, *staccato*, *double stop*, dan *tremolo*. *Legato* merupakan teknik untuk memainkan beberapa nada dalam satu gesek. Kelompok instrumen ini yang digunakan pada karya “*Memories*” terdiri dari *Violin*, *Viola*, dan *Cello*.

e) *Bass Elektrik*

Merupakan instrumen yang memiliki karakter suara tebal dan besar, serta memiliki artikulasi yang jelas dalam setiap penekannya sehingga dapat dikatakan cocok sebagai iringan.

f) *Drum Set*

Merupakan instrumen perkusi bersifat ritmik dan berfungsi sebagai pembawa tempo dalam band atau ensambel. Dalam karya “*Memories*” ini dengan genre rock maka membutuhkan power yang lebih karena membawa pesan sebuah karya yang energik dan powerfull sehingga cocok untuk mengangkat intensitas ritmik pada karya tersebut.

### 2.1.5. *Penulisan Notasi Musik*

Penulisan notasi karya “*Memories*” digarap secara detail dan ditulis ke dalam *full score* menggunakan *Software Sibelius Ultimate*. *Sibelius* merupakan aplikasi lunak yang bersifat audio visual dan intonasi suara yang dihasilkan lebih tepat. *Software Sibelius* ini juga memiliki beberapa kelebihan jika dibandingkan dengan software musik yang lain seperti: (1) *Smooth screen*. Tampilan dalam aplikasi *Sibelius* lebih baik jika dibandingkan dengan software musik lainnya. Hal ini dibuat dengan tujuan agar pengguna *Sibelius* dapat dengan tepat menuliskan notasi musik pada posisinya. Tampilan *Sibelius* juga dibuat sederhana dan dapat disesuaikan dengan (1) instrumentasi pengguna; (2) *Virtual instruments*. Selain memiliki tampilan yang hampir sempurna, *Sibelius* juga memiliki kualitas bunyi instrumen yang real seperti suara asli instrumen musik; (3) *Easy recording*. Proses merekam musik dengan menggunakan *Sibelius* juga sangat mudah dilakukan; dan (4) *Easiest midi plug-in*<sup>3</sup>

*Sibelius* ini pun merupakan aplikasi yang mudah untuk dipelajari, karena fitur-fitur yang ada dalam *Sibelius* didesain untuk membantu para *composer* agar dapat dengan mudah menggunakan seluruh fitur-fitur yang ada. Penggunaan software *Sibelius* dalam penciptaan karya “*Memories*” ini dapat memfasilitasi dan menjadi wadah yang tepat untuk mengaplikasikan ide musik ke dalam sebuah komposisi musik.

## 3. Hasil dan Pembahasan

---

<sup>3</sup> Tri Wahyu Widodo, ‘Teknologi Komputer Dan Proses Kreatif Musik Menuju Revitalisasi Pembelajaran Seni Musik’, *PROMUSIKA: Jurnal Pengkajian, Penyajian, Dan Penciptaan Musik*, 1.1 (2013), 1–6.

---

### 3.1. Analisis

Penulis menganalisis komposisi musik “*Memories*” berdasarkan bentuk dan struktur komposisi musik dari Sonata *Form*, yaitu “*Eksposisi (A)*, *Development (B)*, dan *Rekapitulasi (A’)*”. Pembahasan pada bab ini akan diutamakan tema dan motif melodi yang dihubungkan dengan bagian dari struktur tersebut.

#### 3.1.1 *Eksposisi*

##### A. Ide Penciptaan

Pada bagian ini memiliki ciri khas yaitu introduksi sebagai pembuka yang dimainkan dengan tempo lambat, kemudian dilanjutkan dengan instrumentasi lainnya secara bertahap hingga padat. Introduksi dimainkan oleh Gitar Elektrik, Bass Elektrik, *String Section* yang terdiri dari Violin, Viola, Cello, serta Drum Set. Selain introduksi, yang menjadi ciri khas lain pada bagian ini adalah 2 tema yang kontras. Pada tema pertama dalam akor tonika dan pada tema kedua dalam akor dominan.

##### B. Bentuk dan Struktur

Bentuk bagian *Eksposisi* dari karya “*Memories*” ini adalah bagian A. Pada bagian ini terdapat introduksi pada birama 1 hingga 15, tema pertama pada birama 15 hingga 45 dan tema kedua pada birama 45 hingga 62. Berikut analisis bentuk dan struktur sesuai dengan bentuk karyanya:

- Introduksi dan Bagian A

Bagian introduksi pada karya “*Memories*” ini dimainkan oleh instrumen Gitar Elektrik 2 sebagai pengiring dengan nada interval. Tonalitas yang digunakan untuk bagian introduksi adalah E minor, dengan menggunakan tempo *Allegro* dan penggunaan dinamika cenderung agak keras (*mf*), Introduksi pada bagian ini pada birama 1 – 15, birama 1 – 6 (*antecedent*) terdapat motif dengan penggunaan nada interval dan birama 7 – 11 (*consequent*) terdapat motif yang telah dimodifikasi dari motif sebelumnya. Kedua motif tersebut mempunyai persamaan yaitu pola ritmik yang dimainkan secara berulang (pengulangan ritmik).

- Tema Utama (Tema 1)

Tema utama ini pada birama 15 – 45, dengan instrumentasi Gitar Elektrik 1 sebagai melodi dan diawali dengan akor tonika yaitu E minor.



Notasi 13 Tema 1 E minor melodic

- Tema 2

Tema 2 ini pada birama 45 ketukan 3 hingga 62, dengan instrumentasi Piano sebagai *solo* dan diawali dengan akor dominan yaitu D Mayor.



Notasi 19 Tema 2 melodi Piano *in* D Mayor

Pada bagian akhir dari Tema 2 terdapat transisi menuju Pengembangan Tema. Transisi ini pada birama 63 hingga birama 68, dengan menggunakan *unison* dari introduksi.

- Pengembangan Tema

Pengembangan tema ini pada birama 69 hingga birama 108, merupakan pengembangan dari tema 1, dengan tonalitas E minor.



Notasi 21 Pengembangan Tema pada *String Section*

Pada birama 74 dan 75 melodi pada instrumen Gitar Elektrik mengalami pengembangan tema dari Tema 1, dan dengan tonalitas E minor.



Notasi 22 Pengembangan Tema pada Gitar Elektrik

Birama 78 dan 79 melodi pada instrument Gitar Elektrik juga mengalami pengembangan tema. Dengan mengambil nada dengan range yang tinggi dari Tema 1.



Notasi 23 Pengembangan Tema pada Gitar Elektrik

Birama 93 hingga birama 107 Violin 1 memainkan melodi dengan tangga nada *Arpeggio*.



---

### Notasi 24 Arpeggio pada Violin 1

Birama 99 dan 100, melodi *Arpeggio* pada instrumen Violin 1 dan Violin 2 dimainkan secara bersama, dengan dinamika agak keras (*mf*).



### Notasi 25 Arpeggio pada Violin 1 dan Violin 2

Pada bagian akhir dari Pengembangan Tema ini diakhiri akor tonika, dengan menggunakan tanda tempo *Rit* dan *Fermata*.

#### 3.1.2 *Developmen*

##### A. Ide Penciptaan

Bagian ini merupakan tema baru, yang dimainkan oleh instrumen Gitar Klasik, *String Section* yang terdiri dari Violin, Viola, dan Cello dengan tempo lambat. Pada awal bagian dimulai dengan Gitar Klasik sebagai melodi dan Cello sebagai pengiring, lalu dilanjutkan dengan *String Section* sebagai pengiring.

##### B. Bentuk dan Struktur

Bentuk bagian *Development* dari karya "*Memories*" ini adalah bagian B. Pada bagian ini terdapat tema baru pada birama 109 hingga birama 141. Berikut analisis bentuk dan struktur sesuai dengan bentuk karyanya:

- Tema Baru

Bagian ini dimainkan oleh instrument Gitar Klasik sebagai *solo* dengan kombinasi antara akor dan melodi. *Solo* Gitar Klasik dan Cello sebagai *filler*, untuk menciptakan tema dan progressi akor. Tonalitas yang digunakan untuk Tema Baru adalah E Mayor, sebelumnya pada bagian *eksposisi* menggunakan tonalitas E minor sehingga terdapat modulasi dekat antara E minor - E Mayor walaupun pada tanda mula terlihat jauh yaitu 1# dan 4# namun itu adalah modulasi dekat. Bagian ini menggunakan tempo *Adagio* dan penggunaan dinamika cenderung agak lembut (*mp*).



### Notasi 26 Gitar Klasik dan Cello pada Tema Baru

#### 3.1.3 *Rekapitulasi*

##### A. Ide Penciptaan

Bagian ini merupakan pengulangan tema dari *Eksposisi*, dengan menggunakan tonalitas yang sama pada E minor dan akor tonika sehingga memberikan penegasan kembali sebagai akor utama. Selanjutnya, pada bagian akhir *rekapitulasi* ditutup dengan *coda*.

---

Ciri khas dari gerakan ini adalah pada akhir karya ini terdapat *cadenza* sebelum *coda*. *Cadenza* pada gerakan ini menggunakan melodi *thematic* dan *Arpeggio*.

### B. Bentuk dan Struktur

Bentuk bagian *Rekapitulasi* dari karya “*Memories*” ini adalah bagian A’. Pada bagian ini diawali dengan introduksi pada birama 143 hingga 157, tema utama pada birama 158 hingga 187 dengan akor tonika dan pengembangan tema pada birama 211 hingga 249 dengan akor tonika. Lalu *coda* pada birama 250 hingga birama 272. Berikut analisis bentuk dan struktur sesuai dengan bentuk karyanya:

- Tema Utama akor tonika

Tema utama ini pada birama 158 - 187, dengan instrument Gitar Elektrik 1 sebagai melodi dan dengan tonalitas E minor.

- Pengembangan Tema akor tonika

Pengembangan tema ini pada birama 211 hingga birama 249, merupakan pengembangan dari tema utama, dengan tonalitas E minor.

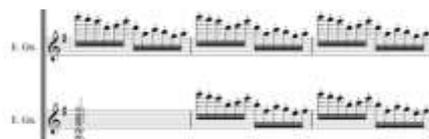
- Coda

Coda pada gerakan ini berada pada birama 250 hingga birama 272 diawali dengan Violin 1 memainkan ritmik secara berulang menggunakan *staccato*. Lalu disusul oleh Violin 2, Viola dan Cello secara bertahap dengan pengulangan pola ritmik yang sama dan dinamik agak lambat (*mp*).



Notasi 28 String Section pada Coda

Birama 262 hingga birama 272, Gitar Elektrik 1 memainkan melodi dengan *Arpeggio*, dengan dinamika agak lembut (*mp*). Birama 265 hingga birama 272, Gitar Elektrik 2 memainkan melodi dengan *Arpeggio* bersamaan dengan Gitar Elektrik 1.



Notasi 30 Gitar Elektrik pada Coda

Birama 260, instrumen Bass Elektrik, Piano, *String Section*, dan Drum Set sebagai pengiring.



Notasi 31 Bass Elektrik, Piano, String Section dan Drum Set pada Coda

Birama 270 hingga birama 272, Gitar Elektrik 1 dan Gitar Elektrik 2 memainkan melodi secara bersamaan dengan menggunakan *Arpeggio* namun dengan *range* yang berbeda dan diakhiri dengan akor tonika.



Notasi 32 Arpeggio Gitar Elektrik pada Coda

#### 4 Kesimpulan

Karya musik “Memories” merupakan karya musik absolut yang tidak terikat dengan suatu cerita. Karya musik ini memiliki 1 bagian saja dengan menggunakan struktur *Sonata Form* Ide tersebut kemudian disusun penulis ke dalam sebuah komposisi musik dengan format Gitar Elektrik dan *Music Chamber*. Hal ini dirasa penulis sebagai poin menarik karena komposisi musik pada *Sonata Form* pada umumnya identik dengan genre musik klasik, namun pada karya musik “*Memories*” ini penulis menggunakan genre musik progresif rock. Dalam proses penciptaan karya ini, penulis menggunakan melodi dengan eksplorasi berbagai tangga nada untuk membantu penulis dalam membuat tema pada setiap bentuk strukturnya. Bentuk struktur pada karya ini adalah A – B – A’ dengan bagian Eksposisi (A), Developmen (B), dan Rekapitulasi (C).

#### Referensi

- Burns, Robert G H, *Experiencing Progressive Rock: A Listener’s Companion* (Rowman & Littlefield, 2018)
- Elpus, Kenneth, ‘Access to Arts Education in America: The Availability of Visual Art, Music, Dance, and Theater Courses in U.S. High Schools’, *Arts Education Policy Review*, 123.2 (2022), 50–69  
<<https://doi.org/10.1080/10632913.2020.1773365>>
- Hasibuan, Herindra, Nurmila Sari Djau, and Asfar Muniir, ‘MELODIOUS: Karya Musik Absolut’, *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 8.10 (2019)
- Kostka, Stefan M, and Stefan Kostka, ‘Materials and Techniques of Twentieth-Century Music’, 2006
- Macan, Edward L, and Edward Macan, *Rocking the Classics: English Progressive Rock and the Counterculture* (Oxford University Press on Demand, 1997), x
- Odam, George, ‘Composing Music: A New Approach by William Russo. Chicago: University Press, 1988.£ 11.95, 230 Pp.’, *British Journal of Music Education*, 6.3 (1989), 318–19

- 
- Park, Young Joo, 'Online Music Education for Sustainable Development: Analysis of Music Learning Videos in e-Hakseupteo', *International Journal of Music Education*, 40.3 (2022), 340–51 <<https://doi.org/10.1177/02557614211058800>>
- Radice, Mark A, *Chamber Music: An Essential History* (University of Michigan Press, 2012)
- Rihter, Janja, and Robert Potočnik, 'Preservice Teachers' Beliefs about Teaching Pupils with Special Educational Needs in Visual Art Education', *European Journal of Special Needs Education*, 37.2 (2022), 235–48 <<https://doi.org/10.1080/08856257.2020.1862340>>
- Schuman, William, 'The Compleat Musician: Vincent Persichetti and Twentieth-Century Harmony', *The Musical Quarterly*, 47.3 (1961), 379–85
- Sommer, Susan T, William Morris, Virgil Thomson, and Michael Tilson Thomas, 'The New Grove Dictionary of Music and Musicians' (JSTOR, 1981)
- Stein, Leon, *Anthology of Musical Forms-Structure & Style (Expanded Edition): The Study and Analysis of Musical Forms* (Alfred Music, 1999)
- Strube, Gustav, *The Theory and Use of Chords: A Text-Book of Harmony* (Oliver Ditson Company, 1928)
- Swanzy-Impraim, Enock, Julia E. Morris, Geoffrey W. Lummis, and Andrew Jones, 'Promoting Creativity: Secondary Visual Art Teachers' Perceptions and Understanding of Creativity in Ghana', *Thinking Skills and Creativity*, 45 (2022), 101057 <<https://doi.org/10.1016/j.tsc.2022.101057>>
- Váradi, Judit, 'A Review of the Literature on the Relationship of Music Education to the Development of Socio-Emotional Learning', *SAGE Open*, 12.1 (2022), 1–12 <<https://doi.org/10.1177/21582440211068501>>
- Wei, Jing, Marimuthu Karuppiah, and A Prathik, 'College Music Education and Teaching Based on AI Techniques', *Computers and Electrical Engineering*, 100 (2022), 107851 <<https://doi.org/10.1016/j.compeleceng.2022.107851>>
- Widodo, Tri Wahyu, 'Teknologi Komputer Dan Proses Kreatif Musik Menuju Revitalisasi Pembelajaran Seni